

### BAB III METODE KAJIAN

Metode pembahasan yang dipakai adalah Deskriptif Analitik, yaitu mengidentifikasi permasalahan yang ada terlebih dahulu, kemudian dicari pendekatan permasalahannya, sesuai dengan sasaran dan tujuan yang diinginkan. Setelah itu, baru dianalisa untuk mendapatkan konsep perancangan yang dikehendaki.

#### 3.1 Metode Kajian

Metode kajian dilakukan untuk memecahkan masalah yang ada pada bidang kajian ini. Langkah pertama yang dilakukan adalah menganalisa data yang berkaitan dengan perancangan ruang display galeri. Langkah berikutnya adalah mengklasifikasikan material daur ulang yang dapat digunakan sebagai bahan elemen pembatas ruang. Dari analisa tersebut dipilihlah bahan-bahan yang apa saja yang dapat diaplikasikan pada dinding, lantai, langit-langit kemudian diaplikasikan ke dalam rancangan ruang display galeri sebagai objek pameran.

Berikut akan dijelaskan langkah-langkah metode untuk memecahkan masalah pada bidang kajian :

##### 1. Pengumpulan data

Pada tahapan ini akan dilakukan pengumpulan data- data tentang isu-isu yang berkaitan dengan latar belakang yang mendukung kebutuhan akan fungsi galeri yang memamerkan material daur ulang organik sebagai bahan lantai, dinding dan langit-langit. Berikutnya dilakukan pengumpulan data mengenai karakteristik ruang display galeri, data mengenai material daur ulang organik yang berpotensi sebagai bahan elemen pembatas ruang, data tentang eksplorasi material pada dinding, langit-langit dan lantai. Kemudian dilakukan pengumpulan data mengenai objek komparasi yang dikelompokkan atas objek komparasi fungsi galeri dan objek komparasi interior dengan penerapan bahan-bahan daur ulang organik. Selanjutnya dilakukan data obyek kajian perancangan ,meliputi data tentang potensi bangunan yang kontekstual dengan fungsi galeri di Kota Malang, yang dalam hal ini adalah massa bagian belakang kompleks Taman Krida Budaya Jawa Timur. Data-data yang dikumpulkan berasal dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui studi survey, sedangkan data sekunder diperoleh melalui media buku maupun internet.

## 2. Analisa data

Data-data yang telah dikumpulkan tersebut dikelompokkan menjadi data kajian pustaka dan data eksisting objek perancangan. Data kajian pustaka terdiri atas data karakteristik ruang display galeri, eksplorasi material pada dinding, langit-langit dan lantai material finishing interior. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan konsep perancangan interior ruang display galeri yang mampu mengaplikasikan eksplorasi material daur ulang organik ke dalam elemen-elemen interiornya. Sedangkan data eksisting objek perancangan terdiri atas data-data hasil survey objek perancangan yaitu massa bagian belakang kompleks Taman Krida Budaya Jawa Timur, berupa data kondisi bangunan eksisting. Selanjutnya data eksisting yang ada pada objek perancangan akan digunakan untuk menentukan potensi dan kelemahan eksisting bangunan sebagai penentuan pendekatan konsep perancangan.

## 3. Konsep perancangan

Setelah kriteria perancangan interior ruang display galeri dari studi literatur ditemukan, kemudian dilakukan pendekatan konsep perancangan terhadap objek. Dari kedua langkah tersebut maka akan dihasilkan konsep perancangan yang berupa konsep tata display, konsep penerapan unsur dan prinsip perancangan interior ruang, konsep tema ruang serta konsep bahan. Dengan menggunakan metode deskriptif analitik maka dilakukan penentuan konsep perancangan berdasarkan hasil analisa data sebelumnya.

## 4. Mengembangkan konsep perancangan

Langkah berikutnya setelah mendapatkan konsep perancangan adalah menerjemahkan konsep ke dalam perancangan interior ruang display galeri dengan objek pameran material daur ulang organik sebagai bahan lantai, dinding dan langit-langit yang dilakukan pada bangunan eksisting.

## 5. Evaluasi konsekuensi rancangan

Pada tahapan ini dilakukan evaluasi terhadap konsep interior yang telah dikembangkan. Evaluasi ini dilakukan guna mendapatkan informasi mengenai kelebihan dan kekurangan perancangan interior sebagai suatu solusi. Sesuai dengan batasan masalah yang telah ditentukan, evaluasi dilakukan melalui pembahasan hasil rancangan yang ditekankan pada tata display, penerapan unsur dan prinsip perancangan interior.

## 6. Identifikasi penemuan secara umum

Setelah diketahui kelebihan dan kekurangan konsep perancangan interior yang dijadikan solusi, langkah selanjutnya adalah menjabarkan solusi tersebut sebagai penemuan secara umum. Melalui tindakan ini akan diketahui tingkat keberhasilan konsep interior ruang display galeri elemen pembentuk ruang yang memanfaatkan eksplorasi bahan daur ulang organik di kota Malang.

### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipergunakan sebagai penunjang perencanaan dan perancangan interior ruang display galeri elemen pembentuk ruang yang memanfaatkan eksplorasi bahan daur ulang organik di kota Malang sebagai berikut :

#### **3.2.1 Data primer**

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber-sumber yang merupakan pendukung dalam perencanaan dan perancangan obyek.

##### **1. Studi Lapangan**

Studi Lapangan adalah pengumpulan data-data di lapangan yang dilakukan pada bangunan-bangunan eksisting di kota Malang. Dalam tahap ini dibedakan menjadi studi lapangan untuk komparasi dan studi lapangan mengenai objek perancangan. Studi lapangan untuk komparasi dilakukan pada bangunan dengan fungsi sama yaitu galeri atau bangunan dengan fungsi yang berbeda yang mengaplikasikan material daur ulang dalam interior ruangnya. Studi lapangan pada objek perancangan dilakukan untuk mendapatkan gambaran langsung secara luas dan data-data faktual yang nantinya akan berpengaruh dan menjadi pertimbangan dalam alasan pemilihan objek perancangan. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan kondisi eksisting tapak, fungsi bangunan, dan potensi sosial lingkungan. Hasil dari studi lapangan ini dapat berupa dokumentasi keadaan eksterior bangunan, interior bangunan, dan keadaan di sekitar tapak. Setelah dianalisa dan digabungkan dengan data sekunder lainnya, maka data tersebut digunakan untuk memilih bangunan yang paling berpotensi dan sesuai dengan fungsi galeri. Sedangkan studi lapangan pada objek komparasi dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang bangunan yang sudah ada terdahulu dengan fungsi sama atau memiliki tema yang sama.

## 2. Dokumentasi

Pengumpulan data-data berupa foto-foto eksisting tapak dari studi lapangan memberikan gambaran yang jelas mengenai site yang digunakan, keadaan eksterior dan interior bangunan. Data ini nantinya bermanfaat untuk membuat rancangan ruang display galeri yang sesuai.

## 3. Studi kasus

Dengan melakukan studi kasus pada bangunan dengan fungsi galeri maka akan diperoleh data mengenai karakteristik ruang display galeri, pola sirkulasi dalam ruang, dan sebagainya. Selain itu melalui studi kasus pada ruang dengan fungsi lain yang menggunakan material alam akan didapatkan data mengenai aplikasi material yang tepat pada dinding, lantai, langit-langit dan sebagainya. Data yang diperoleh ini bisa berupa data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari observasi langsung terhadap obyek perbandingan. Sedangkan data sekunder bisa didapat melalui internet, maupun literatur.

### 3.2.2 Data sekunder

Data sekunder yang mendukung proses perancangan interior ruang display galeri yang memanfaatkan eksplorasi bahan daur ulang organik di kota Malang, meliputi :

#### 1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh teori-teori yang berkaitan dengan proses perancangan interior ruang display galeri yang memanfaatkan eksplorasi bahan daur ulang organik di kota Malang. Masukan-masukan teori yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan interior, penelitian terdahulu tentang pemanfaatan material finishing dapat dijadikan dasar dalam pembuatan alternatif-alternatif pemecahan masalah.

#### 2. Internet

Internet merupakan suatu media yang dapat menjangkau lingkup yang sangat luas dan cukup mudah untuk diakses. Dari internet bisa dilakukan studi tentang interior galeri dan eksplorasi bahan daur ulang organik baik berupa tulisan, gambar maupun foto.

### 3.3 Instrumen Kajian

Untuk mempermudah pengumpulan dan analisa data secara relevan, maka dalam kajian ini diperlukan adanya alat-alat yang mendukung. Adapun alat-alat tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Alat fotografi

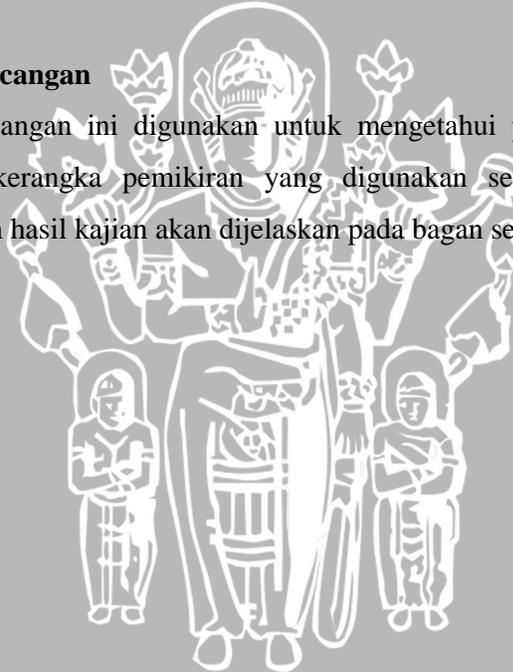
Alat ini digunakan untuk mendokumentasikan secara visual kondisi bangunan-bangunan di kota Malang yang nantinya akan dipilih untuk ditambahkan fungsi galeri juga untuk mendokumentasikan data-data pada interior dan desain produk yang dapat dijadikan studi komparasi.

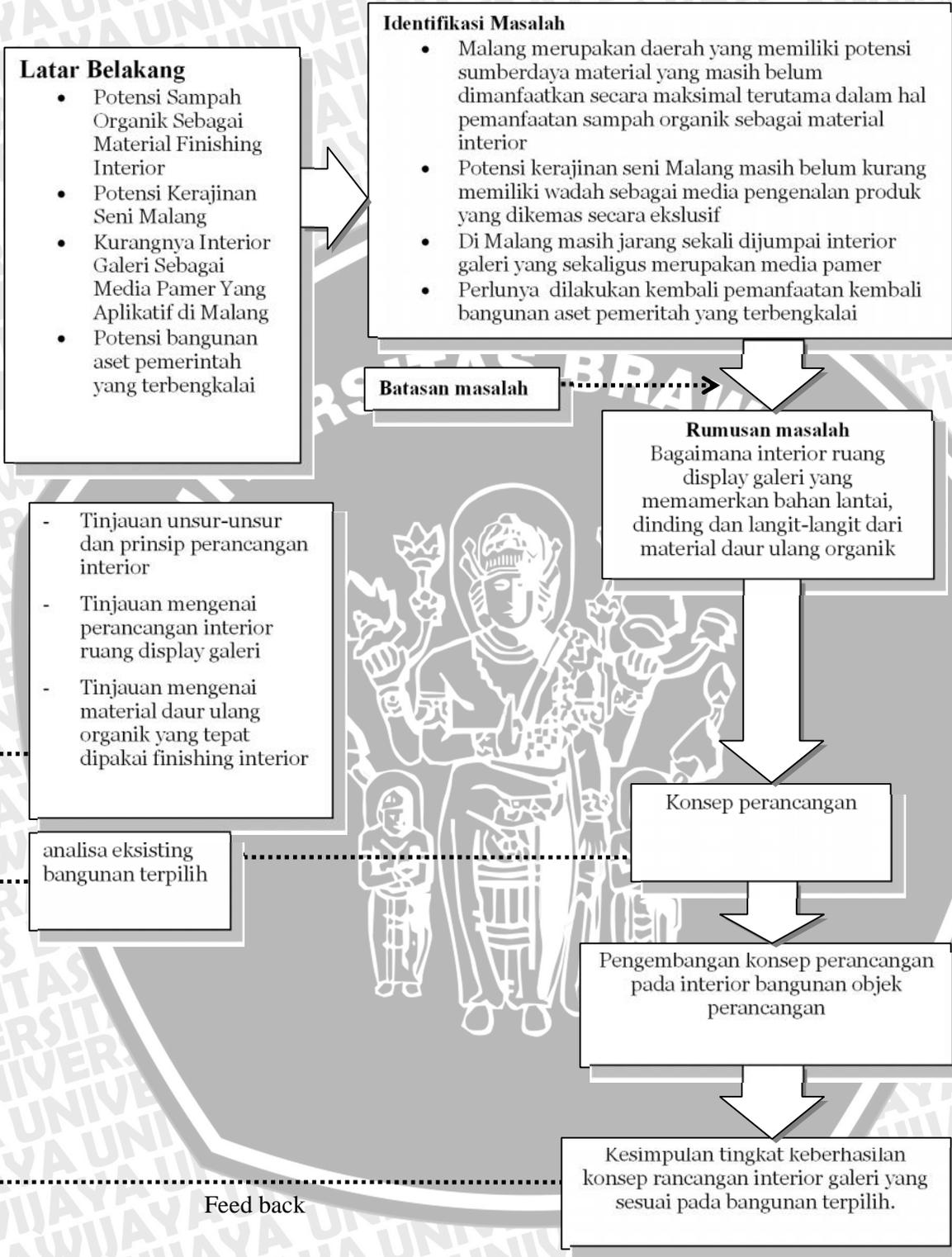
#### 2. Buku catatan

Alat ini digunakan untuk mencatat kegiatan dan informasi-informasi yang didapatkan saat proses penelitian lokasi.

### 3.4 Kerangka perancangan

Kerangka perancangan ini digunakan untuk mengetahui proses penyimpulan hasil kajian. Adapun kerangka pemikiran yang digunakan sebagai media untuk mengetahui penyimpulan hasil kajian akan dijelaskan pada bagan sebagai berikut :





Bagan kerangka pemikiran  
Sumber : hasil observasi, 2008